

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR),
DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), TERHADAP HARGA
SAHAMPADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEKINDONESIA
PERIODE 2016 -2018**

Oleh :

Henida Giawa ¹⁾

Ahmad Asri ²⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mail:

giawahenidagiawa@gmail.com ¹⁾

ahmadasri@gmail.com ²⁾

ABSTRAC

The writer in this series wants to analyze the benefits of financial ratios of banking companies whether they affect the stock price, so that if they have an influence then these ratios can be used as a tool to predict a banking stock. Profit projected with Net Profit Margin (NPM), Liquidity projected with a Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital projected with a Capital Adequacy Ratio (CAR). The population in this study is the banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2016-2018. Partially, the results of this study indicate that Net Profit Margin (NPM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) have no significant effect on stock prices. While simultaneously, the results of this study indicate that there is a significant influence between Net Profit Margin (NPM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on stock prices. The coefficient of determination test results (R²) which shows that R Square in the regression capital is 0.213 which means that 2.13% of the dependent variable (Stock Price) can be explained by the three independent variables (NPM, LDR, and CAR). While the remaining 97.9% can be explained by other factors not examined in this study.

Keywords : *Net Profit Margin (NPM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital AdequacyRatio (CAR), and Share Prices.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh rasio-rasio keuangan perusahaan perbankan terhadap harga saham, yang selanjutnya apabila mempunyai pengaruh maka rasio-rasio tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi sebuah saham perbankan. *Profit* yang diproyeksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), *Likuidity* yang diproyeksikan dengan *Loan to Deposit Rasio* (LDR), *Capital* yang diproyeksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Populasi pada penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016 – 2018.. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Net Profit Margin* (NPM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham. Hasil uji koefisien determinasi (R²) yang menunjukkan bahwa R

Square pada modal regresi adalah sebesar 0,213 yang berarti bahwa 2,13% variabel dependen (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (NPM, LDR, dan CAR). Sedangkan sisanya 97,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Net Profit Margin (NPM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Harga Saham.*

1. PENDAHULUAN

Pada era persaingan dunia usaha yang semakin kompetitif ini, kesempatan berkembangnya perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses ke sumber dana. Seiring perkembangan zaman, peranan perusahaan perbankan yang bergerak dibidang lembaga keuangan semakin dibutuhkan bahkan menjadi prioritas utama dalam kehidupan perekonomian. Bank memiliki fungsi intermediasi yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana yang dihimpunnya kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk kredit.

Pada tahun 2016 bank terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 40 bank dan hingga tahun 2018 terdapat 43 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa bisnis perusahaan perbankan terus bertumbuh dengan setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi kalangan masyarakat, bank menjadi salah satu yang sangat penting dimana dapat menjadi tempat pelaksanaan pembangunan dan menyalurkan dana masyarakat yang dapat mendukung pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional.

Jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber serta keseluruhan volume kredit yang disalurkan oleh bank. Dapat diartikan sebagai ratio keuangan perusahaan perbankan yang berhubungan dengan aspek likuiditas. Bank yang tidak likuid dan meminjamkan seluruh dananya menunjukkan rasio yang tinggi. Bank yang mempunyai kelebihan kapasitas dana yang

siap untuk dipinjamkan dan likuid menunjukkan rasio yang rendah.

Dalam mengelola perusahaan, gambaran yang jelas dan bersifat analisis atas prestasi manajemen merupakan tanggung jawab para pemegang saham faktor fundamental. Modal salah satu yang biasanya digunakan oleh seorang investor untuk menganalisis serta mengukur besarnya keuntungan suatu perusahaan yang diperoleh dari penanaman dana atau investasi dapat diketahui oleh investor. Modal yang meningkat dapat menunjukkan peningkatan prestasi manajemen dalam mengelola usahanya sangatlah baik. Peningkatan prestasi manajemen dapat dicapai dan diukur dengan besarnya keuntungan suatu perusahaan yang diperoleh dari modal dan penggunaan modal perusahaan itu sendiri.

Harga saham salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Kinerja perusahaan menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam memilih suatu perusahaan untuk menanamkan dananya, semakin baik kinerja perusahaan akan semakin tinggi laba diperoleh dan semakin banyak keuntungan yang didapat pemegang saham dan perusahaan tersebut akan dipercayai masyarakat karena memiliki reputasi yang baik dan akhirnya akan meningkatkan harga saham pula.

Sebagai contoh kasus dari hasil penelitian, penulis mengambil sampel untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* baik secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Harga Saham yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Perbankan Tahun 2016-2018”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Definisi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (margin laba bersih) adalah ukuran keuntungan yang menggunakan perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dibanding dengan penjualan. (Kasmir, 2010:135)

Net Profit Margin (margin laba bersih) yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh dari bisnis setelah mengurangi penjualan dengan segala biayanya. (Jusuf, 2014:75)

Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Laba bersih dipengaruhi beberapa faktor, (Jumingan, 2014:165) yaitu:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit
2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli, diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.

Indikator Variabel *Net Profit Margin*

Menurut Jusuf (2014:75) menyatakan bahwa keuntungan adalah hasil penjualan yang dikurangi dengan seluruh biaya yang sudah dikeluarkan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

2. Definisi *Loan to Deposit Ratio*

“Salah satu rasio likuiditas adalah *Loan To Deposit Ratio* (LDR), yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih” (Kasmir, 2004:268). Permintaan kredit yang diajukan dapat terpenuhi dengan cara melakukan penagihan atas pencairan dana deposito yang telah dibayarkan pada bank. Semakin likuid suatu bank maka semakin besar rasio likuiditas dari bank tersebut.

Manfaat dan Tujuan *Loan to Deposit Ratio*

Fungsi LDR saat ini digunakan sebagai indikator intermediasi perbankan. Bagi perbankan, angka LDR mempunyai arti yang penting karena saat ini telah dijadikan persyaratan untuk mengukur :

- a. Sebagai salah satu indikator penilaian tingkat kesehatan bank.
- b. Sebagai salah satu indikator kriteria penilaian Bank Jangkar (LDR minimum 50%),

Indikator Variabel *Loan to Deposit Ratio*

Menurut Sudirman (2013:158), *Loan to Deposit Ratio* dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

3. Definisi *Capital Adequacy Ratio*

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Capital Adequacy Ratio adalah perdagangan surat-surat berharga atau kemampuan bank dalam permodalan atas rasio kecukupan modal bank yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan. (Wardiah, 2013:295)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut Kasmir (2012:154), faktor-faktor yang mempengaruhi kecukupan modal bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Jenis perusahaan, yaitu jenis perusahaan terbagi dua yaitu jasa dan industri. Kebutuhan modal dalam

perusahaan industri lebih besar dibandingkan dengan perusahaan jasa karena dalam perusahaan industri dibutuhkan investasi dalam kas, piutang dan sediaan yang relatif lebih besar.

2. Syarat kredit, yaitu transaksi yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil juga dapat mempengaruhi modal.

Indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Modal (*Capital Adequacy Ratio*) yang ditetapkan oleh bank Indonesia merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau secara sistematis oleh setiap bank, (Wardiah, 2013:247).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

4. Definisi Harga Saham

Harga saham adalah cerminan dari pengelolaan perusahaan untuk menciptakan dan memanfaatkan prospek usaha yang dilakukan oleh manajemen terhadap pemilik, karyawan, masyarakat dan pemerintah sehingga memperoleh keuntungan dan mampu memenuhi tanggung jawabnya. (Zubir, 2011:6)

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010:2), faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat

dibedakan menjadi faktor Internal dan Eksternal.

Faktor Internal yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Deviden
2. Struktur Permodalan
3. Risiko
4. Pertumbuhan Laba

Faktor Eksternal yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan yang ada
2. Resesi Ekonomi
3. Sentiment Pasar

Indikator Harga Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2015:102) indikator dalam memantau harga saham adalah *Closing Price*. *Closing Price* (harga penutupan) adalah harga yang muncul saat bursatutup. Untuk memprediksi harga saham pada periode berikutnya pada umumnya digunakan harga penutupan.

3. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs www.idx.co.id di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun (2016-2018) selama 3 tahun. Penelitian ini dilakukan di BEI karena BEI adalah bursa yang memiliki data yang terorganisir dan lengkap di Indonesia.

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan, menurut Sugiyano (2012:115) Populasi penelitian ini dilakukan pada sektor *perbankan* yang terdiri dari 43 perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-

2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2012:116). Sesuai dengan kriteria pengambilan sampling. Maka terdapat 14 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel.

Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu. Variabel bebas (independen) yaitu NPM, LDR dan CAR dan variabel terikat (dependen) yaitu harga saham. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung yaitu data sekunder. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Data yang digunakan adalah laporan keuangan, jurnal ataupun laporan tahunan perusahaan yang diperoleh di www.idx.co.id.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM), Loan to Deposit Rasio (LDR), Capital Adequacy Rasio (CAR), terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	42	.137	3.985	1.11674	.984711
LDR	42	.231	1.449	.79560	.257175
CAR	42	.100	.349	.22262	.053770
HARGA SAHAM	42	80	6950	1380.57	1519.096
Valid N (listwise)	42				

dapat dijelaskan bahwa :

1. Variabel Net Profit Margin (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 0,137 nilai maksimum sebesar 3,985, nilai rata-rata sebesar 1,11674 dan standar deviasi sebesar 0,984711 dengan jumlah pengamatan sebanyak 42.
2. Variabel Loan to Deposit Rasio (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0,231, nilai maksimum sebesar 1,449, nilai

rata-rata sebesar 0,79560 dan standar deviasi sebesar 0,257175 dengan jumlah pengamatan sebanyak 42.

3. Variabel Capital Adequacy Ratio (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 0,100, nilai maksimum sebesar 0,349, nilai rata-rata sebesar 0,22262 dan standar deviasi sebesar 0,053770 dengan jumlah pengamatan sebanyak 42.

4. Variabel Harga Saham (Y) memiliki nilai minimum sebesar 80, nilai maksimum sebesar 6950, nilai rata-rata

sebesar 1380,57 dan standar deviasi sebesar 1519,096 dengan jumlah pengamatan sebanyak 42

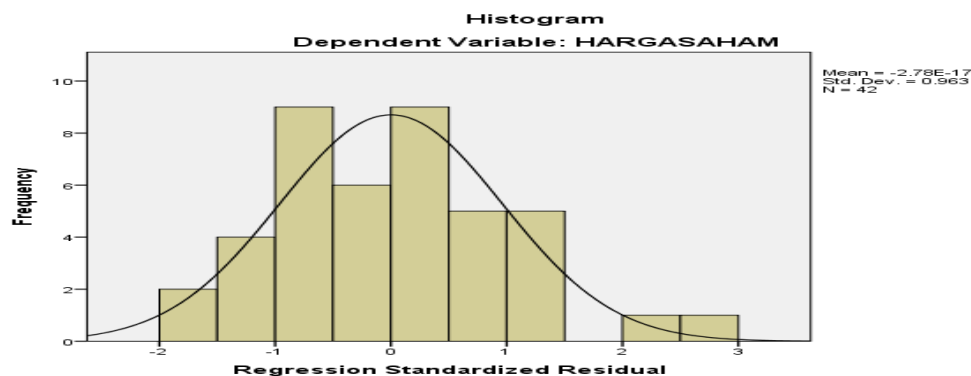
KOLMOGOROV-SMIRNOV (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

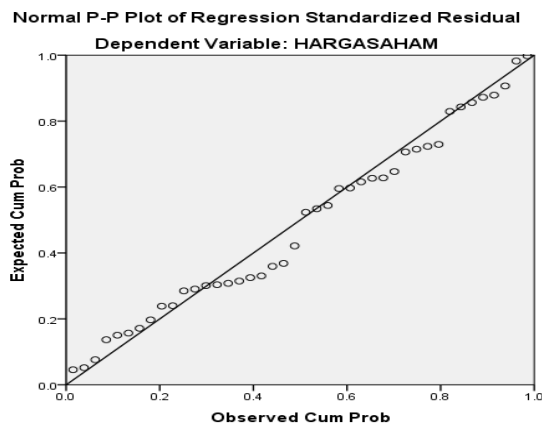
		NPM	LDR	CAR	HARGASAHAM
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^a , b	Mean	1.11674	.79560	.22262	1380.57
	Std. Deviation	.984711	.257175	.053770	1519.096
Most Extreme Differences	Absolute	.174	.140	.077	.199
	Positive	.174	.098	.077	.199
	Negative	-.160	-.140	-.071	-.196
Kolmogorov-Smirnov Z		1.130	.906	.498	1.286
Asymp. Sig. (2-tailed)		.155	.384	.965	.073

Dari tabel diatas besarnya *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk NPM = 1,130, LDR = 0,906, CAR = 0,498 dan Harga Saham = 1,286 dan signifikan pada NPM = 0,155, LDR = 0,384, CAR = 0,965, dan Harga Saham = 0,073. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian dengan model

Kolmogorov/Smirnov adalah data telah terdistribusi normal karena nilai *Asym.Sig* (2-tailed) *Kolmogorov/Smirnov* lebih besar dari 0.05. Untuk lebih jelasnya, grafik histogram dan grafik normal *probability plot* adalah analisa grafik yang menunjukkan hasil uji normalitas.



Melihat tampilan grafik histogram tersebut maka dapat disimpulkan bahwa grafik menunjukkan pola distribusi normal dan berbentuk simetris, tidak menceng (sweknes) ke kanan atau ke kiri.



Berdasarkan chart Normal P-Plot of Regression Standardized Residual terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

histograf menuju pola distribusi normal, maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

PENGUJIAN MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3202.084	1136.040		2.819	.008		
1 NPM	1.302	235.822	.001	.006	.996	.886	1.128
LDR	-2721.157	883.752	-.461	-3.079	.004	.925	1.081
CAR	1536.135	4158.066	.054	.369	.714	.956	1.046

Berdasarkan hasil data data tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan dalam VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk ketiga variabel independen kurang dari 10 (<10), yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai VIF untuk variabel NPM = 1,128 < 10
2. Nilai VIF untuk variabel LDR = 1,081 < 10
3. Nilai VIF untuk variabel CAR = 1,046 < 10

PENGUJIAN AUTOKORELASI

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.462 ^a	.213	.151	1399.818	.775

Hasil uji autokorelasi dari menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,775 sesuai dengan tabel Durbin-Watson bahwa pada kisaran 0,91 sampai dengan 1,55

tidak ada autokorelasi, maka model regresi yang akan digunakan pada penelitian ini pun tidak ada autokorelasi karena 0,775 berada diantara 0,91 dan 1,55

Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3202.084	1136.040		2.819	.008		
1 NPM	1.302	235.822	.001	.006	.996	.886	1.128
LDR	-2721.157	883.752	-.461	-3.079	.004	.925	1.081
CAR	1536.135	4158.066	.054	.369	.714	.956	1.046

Berdasarkan tabel diatas, maka model analisis regresi berganda antara variabel X

terhadap Y dapat diformulasikan dalam model persamaan sebagai berikut :

$$Y=3202,084+1,302X_1-2721,157X_2+1536,135X_3$$

Dari hasil persamaan regresi berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap Harga Saham sebagai berikut :

1. Konstanta (a) 3202,084 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Harga Saham sebesar 3202,084.
2. Koefisien NPM (X_1) 1,302. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel NPM sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar 1,302, dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

1. Koefisien LDR (X_2) -2721.157. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel NPM sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar -2721.157 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.
2. Koefisien LDR (X_3) 1536.135. Hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan variabel NPM sebesar 1%, maka akan menurunkan harga saham sebesar 1536.135 dengan asumsi variabel lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol.

TABEL : 4.7 HASIL UJI t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3202.084	1136.040		2.819	.008		
1 NPM	1.302	235.822	.001	.006	.996	.886	1.128
LDR	-2721.157	883.752	-.461	-3.079	.004	.925	1.081
CAR	1536.135	4158.066	.054	.369	.714	.956	1.046

(Constant)	3202.084	1136.040		2.819	.008		
1 NPM	1.302	235.822	.001	.006	.996	.886	1.128
LDR	-2721.157	883.752	-.461	-3.079	.004	.925	1.081
CAR	1536.135	4158.066	.054	.369	.714	.956	1.046

1. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel NPM memiliki Sig 0,996, dimana $0,996 > 0,05$. Hal ini berarti variabel NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Variabel LDR memiliki Sig 0,004 dimana $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti

variabel LDR secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

3. Variabel CAR memiliki Sig 0,714 dimana $0,714 > 0,05$. Hal ini berarti variabel CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20153212.515	3	6717737.505	3.428	.027 ^b
1 Residual	74460589.771	38	1959489.204		
Total	94613802.286	41			

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Sig. F adalah sebesar 3,428 sedangkan nilai α adalah sebesar 0,05, dengan demikian nilai Sig F ($3,428 > 0,05$). Ini berarti bahwa NPM, LDR, CAR secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain dengan membandingkan signifikan uji t bisa juga dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{tabel} ($dk = 42-3-1 = 38, \alpha = 5\% = 2,024$).

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai F_{hitung} 3,428, sedangkan nilai F_{tabel} 2,024. Dengan demikian F_{hitung} ($3,428 > F_{tabel}$ ($2,024$)). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama berpengaruh antara variabel independen (NPM, LDR, dan CAR) terhadap dependen (Harga Saham).

Pengujian Koefisien Determinasi (R)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.462 ^a	.213	.151	1399.818

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $R = 0,462$ lebih kecil 0,5 ($0,462 < 0,5$) berarti nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel

dependen tidak kuat. Sedangkan R square pada model regresi adalah sebesar 0,213 yang berarti bahwa 2,13% variabel dependen (Harga Saham) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen (NPM,

LDR, dan CAR) sedangkan sisanya 97,9% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan pembahasan hasil analisis mengenai pengaruh Net Profit Margin (NPM), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap Harga Saham dengan menggunakan data berdistribusi normal, tidak dapat multikolinieritas, bebas autokorelasi dan tidak terjadi heterokedastisitas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persamaan $Y = 3202,084 + 1,302 X_1 - 2721,157 X_2 + 1536,135 X_3$ bentuk persamaan ini berarti bahwa jika faktor lain dianggap tetap, maka setiap peningkatan harga saham sebesar 3202,084 + 1,302 point = 3203,386 point. Demikian seterusnya untuk variabel lainnya.
2. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat kepercayaan 95%. NPM menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,006 dengan nilai signifikansi 0,996 (lebih besar dari 0,05), sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 2,024, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,006 < 2,024), maka dapat disimpulkan bahwa NPM secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. *Loan to Deposit Rasio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat kepercayaan 95% LDR menunjukkan t_{hitung} sebesar -3,079. dengan nilai signifikansi 0,004 (lebih kecil dari 0,05), sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 2,024, sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-3,079 < 2,024), maka dapat disimpulkan LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada tingkat kepercayaan 95%.

CAR menunjukkan t_{hitung} sebesar 0,369 dengan nilai signifikansi 0,714 (lebih besar dari 0,05), sedangkan t_{tabel} adalah sebesar 2,024 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,369 < 2,024), maka dapat disimpulkan bahwa CAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan.

5. Berdasarkan hasil pengujian simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,428 lebih besar dari F_{tabel} 2,024. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel independen yaitu NPM, LDR dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Nilai R square sebesar 0,213 atau 21,3% yang berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas dimana hanya 21,3% variasi harga saham dapat dijelaskan oleh NPM, LDR, dan CAR sedangkan sisanya 78,7% dijelaskan oleh faktor-faktor eksternal.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono & Hendry M. Fakhruddin. 2015. **Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab**. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan, 2014. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Ketiga. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Jopie Jusuf, 2014. **Analisis Kredit**. Cetakan kedua. Jakarta. PT Gramedia Building.
- Kasmir, 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Ed 2. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Kasmir, 2014. **Bank dan Lembaga Keuangan lainnya**. Edisi revisi,

cetakan ke empat belas, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kasmir, 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Cetakan Kelima. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Kodrat & Indonanjaya, 2010. **Manajemen Investasi**. Ed 1. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.

Wardiah, 2013. **Dasar-Dasar Perbankan**. Ed 1. Bandung. Pustaka Setia.

Zubir, Zalmi 2011. **Manajemen Portofolio** : Penerapan dalam Investasi Saham. Jakarta. Salemba Empat.